

KEGIATAN BELAJAR 1



Nama Kelompok:

.....

Kelas :

Mari menganalisis isu yang disajikan pada wacana berikut!

“Proyek Sejuta Hektar Kelapa Sawit: Ancaman bagi Spesies Endemik Wallacea”



Endemik daerah wallacea, babirusa (*Babyrousa babyrussa*) yang habitatnya hanya ada di Sulawesi. Foto: Ridzki R. Sigit/Mongabay Indonesia

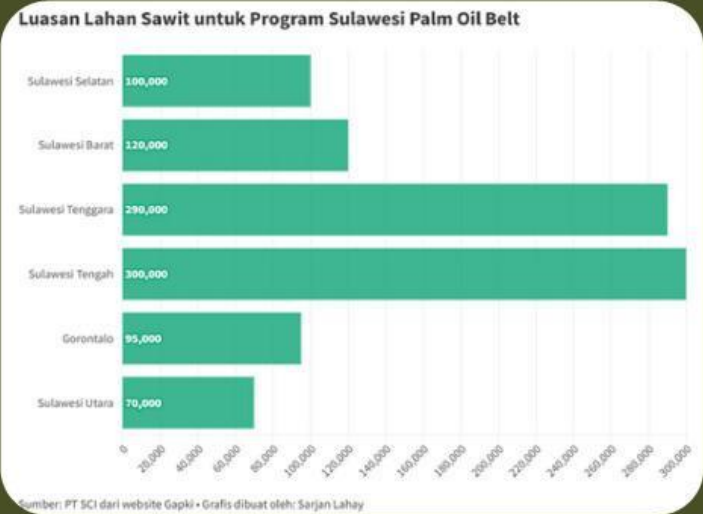


Sepasang maleo tengah menggali pasir. Perlu ada aksi segera penyelamatan maleo di Tawuti, Sulawesi Selatan. Sampai tahun 2000, maleo acap kali diburu. Saat itu, tak ada yang menyadari, bagaimana kelak burung ini bertahan. Makin tahun, spesies ini mulai berkurang. Kini, International Union for Conservation of Nature (IUCN) memasukkan sebagai satwa terancam punah. Foto: Eko Rusdianto/ Mongabay Indonesia

Belum lama ini, rencana pengembangan perkebunan dan industri sawit di Pulau Sulawesi yang memicu perdebatan sengit antara pihak pemerintah, industri, dan kelompok pegiat lingkungan. Di satu sisi, proyek ini diklaim sebagai langkah strategis untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat ketahanan pangan serta energi nasional melalui produksi minyak sawit berkelanjutan. Namun, di sisi lain banyak pihak menganggap bahwa proyek ini hanyalah bentuk eksploitasi sumber daya alam yang akan membawa konsekuensi ekologis dan sosial yang tidak dapat diperbaiki.

Mega proyek bernama *Sulawesi Palm Oil Belt* ini kabarnya akan digunakan lahan seluas

satu juta hektar. Proyek ini berpotensi mengubah bentang alam dari Sulawesi Selatan hingga Sulawesi Utara secara drastis dengan mengorbankan hutan alam yang masih tersisa sehingga berdampak besar terhadap kelestarian spesies endemik di kawasan Wallacea tersebut. Kawasan ini merupakan salah satu pusat keanekaragaman hayati dunia, dengan spesies yang tidak ditemukan di tempat lain, seperti anoa (*Bubalus quarlesi* dan *Bubalus depressicornis*), babi rusa (*Babirusa celebensis*), burung maleo (*Macrocephalon maleo*), serta tarsius dan kuskus beruang Sulawesi. Konversi hutan menjadi perkebunan sawit berpotensi menghancurkan habitat alami satwa-satwa ini, yang sudah mengalami tekanan akibat perburuan dan fragmentasi hutan.



Babi Rusa (*Babirusa celebensis*)

Salah satu spesies yang paling terdampak oleh proyek ini adalah babi rusa, mamalia khas Sulawesi yang memiliki ciri unik berupa taring melengkung ke atas, berbeda dari spesies babi lainnya. Babi rusa adalah spesies yang sangat bergantung pada hutan primer, sehingga hilangnya tutupan hutan akan semakin mempersempit wilayah jelajahnya dan meningkatkan risiko kepunahan. Selain itu, babi rusa juga memiliki tingkat reproduksi yang rendah, sehingga jika habitatnya terganggu, populasinya akan sulit pulih.



Burung Maleo (*Macrocephalon maleo*)

Burung maleo, yang juga merupakan ikon keanekaragaman hayati Sulawesi, turut menghadapi ancaman besar dari ekspansi perkebunan sawit ini. Burung ini memiliki cara berkembang biak yang unik: bertelur di pasir pantai atau tanah yang hangat akibat aktivitas geotermal, dan membiarkan panas alami menetasakan telurnya. Namun, dengan semakin berkurangnya kawasan hutan dan pantai yang masih alami, populasi maleo terus mengalami penurunan drastis.



Proyek ini dihadapkan pada dua kepentingan yang bertolak belakang: di satu sisi, proyek ini dianggap mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Sulawesi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan pendapatan daerah. Namun, di sisi lain, hilangnya satu juta hektar hutan akan memberikan dampak yang tidak dapat diperbaiki terhadap ekosistem Wallacea. Pengalaman dari daerah lain menunjukkan bahwa konversi hutan menjadi perkebunan sawit sering kali berujung pada bencana lingkungan, seperti hilangnya keanekaragaman hayati, peningkatan emisi karbon akibat deforestasi, serta berkurangnya sumber air bersih akibat gangguan ekosistem alami.

Sumber: <https://www.mongabay.co.id/2024/07/30/proyek-sejuta-hektar-kebun-sawit-ancaman-baru-hutan-sulawesi/>



AYO BERTANYA

Setelah membaca wacana tentang proyek Sulawesi Palm Oil Belt dan dampaknya terhadap keanekaragaman hayati. Sekarang, saatnya kamu berlatih merumuskan pertanyaanmu sendiri! Silahkan berdiskusi dengan kelompok kalian untuk membuat minimal 2 pertanyaan yang menurutmu penting dan menarik untuk dibahas lebih lanjut.

Contoh pertanyaan:

“Apa yang terjadi pada hewan langka jika hutan di Sulawesi ditebang untuk perkebunan sawit?”

1.
2.
3.



AYO DISKUSI

Salah satu cara agar kita bisa berpikir ilmiah adalah dengan mengajukan pertanyaan yang bermakna dan membuat argumen yang kuat. Sekarang saatnya kamu berdiskusi dengan teman kelompok untuk menjawab pertanyaan berikut mengenai isu pada wacana tentang proyek Sulawesi Palm Oil Belt dan dampaknya terhadap keanekaragaman hayati !



1. Menurut kamu, apakah sebaiknya proyek perkebunan sawit di Sulawesi tetap dilanjutkan, meskipun bisa merusak hutan dan hewan-hewan langka?
2. Proyek perkebunan sering diklaim mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut kamu, apakah klaim tersebut benar?
3. Kenapa kalau hutan rusak, hewan langka seperti babi rusa dan burung maleo bisa cepat punah? Coba jelaskan hubungan antara tempat tinggal hewan dengan kelangsungan hidupnya!
4. Kenapa penting membaca dari dua sisi (yang mendukung dan yang menolak) sebelum membuat kesimpulan tentang proyek sawit tersebut?

JAWABAN

1.
.....
.....
2.
.....
.....
3.
.....
.....
.....
.....
.....
4.
.....
.....
.....



AYO KUMPULKAN INFORMASI

Selanjutnya, carilah berbagai informasi dari beberapa sumber terpercaya untuk mendukung pendapat tentang isu sosiosaintifik yang telah kalian kemukakan pada “Biologic” sebelumnya. Kalian diperbolehkan untuk mencari informasi di internet berupa buku, artikel, berita, dll. Kerjakan secara berkelompok, kemudian catat informasi penting tersebut!

Tulis hasilnya disini ya!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



PROS

CONS

PRO/KONTRA

Berdasarkan informasi yang telah kalian kumpulkan, tentunya kalian telah dapat menyimpulkan untuk berada di pihak **PRO** (setuju) atau **KONTRA** (tidak setuju) terhadap isu “Proyek Sulawesi Palm Oil Belt dan dampaknya terhadap keanekaragaman hayati”. Silahkan berdiskusi dengan kelompok dan tulis alasan yang kuat kenapa kalian berada di pihak **PRO/KONTRA**



PRO	KONTRA



KESIMPULAN



Buatlah kesimpulan berdasarkan penyelidikan yang telah kamu lakukan terhadap isu “Projek Sejuta Hektar Kelapa Sawit: Ancaman bagi Spesies Endemik Wallacea”.

.....

.....

.....

.....

.....

.....



-WAKTUNYA PRESENTASI-

Setelah kalian memutuskan berada di pihak PRO/KONTRA, kalian harus mempresentasikan pendapat kalian di depan kelas. Jika ada kelompok dari pihak yang berlawanan dengan kalian menanyakan alasan mengapa berada di pihak tersebut, kalian harus bisa memberikan alasan yang kuat sesuai dengan informasi yang telah kalian kumpulkan !